



PRODI D.III KEPERAWATAN TANJUNGGARANG
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGGARANG
Kampus : Jl. Soekarno No. 1 Bandar Lampung Telp/Fax : (0721) 703580

**INFORM KONSENT PASIEN/KELUARGA UNTUK MENJADI SAMPLE DALAM
PENELITIAN LAPORAN TUGAS AKHIR MAHASISWA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Purwati
Ttl : Banjar Sari, 19 September 1988
Alamat : Dsn. Kaliasin II Rt. 08, Desa Kaliasin, Kcc. Natar
Lampung Selatan

Dengan ini menyatakan setuju dan bersedia untuk menjadi sample dan memberikan data sebagai bahan penelitian laporan tugas akhir mahasiswa yang berada di wilayah kerja puskesmas natar kabupaten lampung selatan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, tanpa paksaan dari pihak manapun.

Lampung selatan, Februari 2020


Purwati

FORMAT PENGKAJIAN KELUARGA

A. Data Umum

1. Nama Keluarga (KK) :
2. Umur :
3. Alamat dan Telpon :
- Komposisi Keluarga :

No	Nama	Sex	Hub.	Umur (TTL)	Pend.	Pek.	Status Kes

Genogram

Keterangan :

4. Tipe keluarga :

5. Suku :

6. Agama :

7. Status Sosial Keluarga :

8. Aktivitas Rekreasi :

B. Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga

9. Tahap perkembangan keluarga saat ini

10. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi

11. Riwayat keluarga inti

12. Riwayat keluarga sebelumnya

C. Lingkungan

13. Karakteristik rumah

14. Karakteristik tetangga dan komunitas RW

15. Mobilitas geografis keluarga

16. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat

17. Sistem pendukung keluarga

D. Struktur keluarga

18. Pola komunikasi keluarga

19. Struktur kekuatan keluarga

20. Struktur peran

21. Nilai dan norma budaya

E. Fungsi keluarga

22. Fungsi afektif

23. Fungsi sosialisasi

24. Fungsi perawatan keluarga

25. Pemeriksaan fisik (Head to Toe)

F. Stress dan coping keluarga

26. Stressor jangka pendek

27. Stressor jangka panjang

28. Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah

29. Strategi koping yang digunakan

30. Strategi adaptasi disfungsional

E. Harapan Keluarga

ANALISIS DATA

NO	DATA	MASALAH KEPERAWATAN
1	DS : Keluarga mengatakan : DO :	
2	DS : Keluarga mengatakan : DO :	
3	Data Subjektif : Data Objektif :	

DIAGNOSIS KEPERAWATAN

1.

2.

PRIORITAS MASALAH/ SKORING

N O	KRITERIA	BBT	SKOR	PEMBENARAN
1	Sifat Masalah • Aktual (3) • Risiko (2) • Potensial (1)	1		
2	Kemungkinan Masalah Diubah • Mudah (2) • Sebagian (1) • Sulit (0)	2		
3	Potensi Masalah Dicegah • Tinggi (3) • Sedang (2) • Rendah (1)	1		
4	Menonjolnya Masalah • Dirasakan dan segera diatasi (2) • Dirasakan tetapi tidak segera diatasi (1) • Tidak dirasakan (0)	1		
TOTAL				

RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

DX Kep	Tujuan		Evaluasi		Rencana Tindakan
	Umum (P)	Khusus (E)	Kriteria (V, A, P)	Standar	

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI KEPERAWATAN

Diagnosis	Tanggal/ jam	Implementasi	Evaluasi (SOAP)

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANGJUNGKARANG

Jalan Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung

Telp : 0721 - 783 852 Faksimili : 0721 - 773 918

Website :

E-mail :



10 Februari 2020

Nomor : PP.03.01/I.1/0622.../2020
Lampiran : 1 Eks
Hal : Izin Penelitian

Yang terhormat :
Kepala Kesbangpol Provinsi Lampung

Di-
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa semester VI Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Tanjungkarang Jurusan Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang Tahun Akademik 2019/2020 maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan Penelitian di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan nama Mahasiswa dan institusi yang terkait dengan proposal penelitian.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n.DIREKTUR
WADIR/

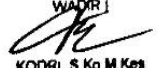
KODRI, S.Kp.M.Kes
NIP:196212191984021001

Tembusan :
Ka. Jurusan Keperawatan

DAFTAR JUDUL KARYA TULIS ILMIAH
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN TANJUNGPINANG JURUSAN KEPERAWATAN KELAS REGULER
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	JUDUL KARYA TULIS	TEMPAT
1	MUTIA PUTRI BALQIST	1714401011	Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Aktivitas Sehari-hari pada Lansia Dimensi	PSLU Tresna Werda Natar
2	ALVINIA NABILLA	1714401015	Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Keamanan dan Proteksi, Integrasi Kulit pada Lansia dengan Dermatitis	PSLU Tresna Werda Natar
3	MARETA SARI	1714401034	Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual pada Klien Arthritis Rheumatoid	PSLU Tresna Werda Natar
4	TSARA AFIFAH PUTRI	1714401035	Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh pada Pasien Gout	PSLU Tresna Werda Natar
5	FITRI ANDRI YANI	1714401040	Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Istirahat dan Tidur pada Klien Rheumatoid Arthritis	PSLU Tresna Werda Natar
6	HAFIF FATANA PUTRA	1714401041	Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Mobilitas Fisik pada Lansia dengan Rheumatoid Arthritis	PSLU Tresna Werda Natar
7	GURUH ARIE SANDI SAPUTRA	1714401049	Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Aktivitas Sehari-hari pada Lansia dengan Dimensi	PSLU Tresna Werda Natar
8	RIA SULIANTIKA	1714401058	Asuhan Keperawatan Gangguan Defisit Perawatan Diri pada Klien Dimensi	PSLU Tresna Werda Natar
9	YENI RISTIANA	1714401059	Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Personal Hygiene pada Lansia Stroke	PSLU Tresna Werda Natar
10	AGUNG FIRMANSYAH	1714401061	Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman Nyeri (Kronis) Pada Rheumatoid Arthritis	PSLU Tresna Werda Natar
11	OKTA DIANA PUTRI	1714401063	Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Personal Hygiene Pada Lansia dengan Dimensi	PSLU Tresna Werda Natar
12	YOGI SAPUTRA	1714401065	Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas pada Lanjut Usia dengan Osteoarthritis	PSLU Tresna Werda Natar
13	NURUL KAMELIA	1714401070	Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Pemenuhan Rasa Nyaman Nyeri pada Lansia dengan Gout Arthritis	PSLU Tresna Werda Natar
14	DIAN KUSWANTORO	1714401083	Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman Nyeri Pada Klien Rheumatoid Arthritis	PSLU Tresna Werda Natar
15	ZELLIA PUTRI HASTI PRATIWI	1714401085	Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Istirahat Tidur pada Klien Rematik	PSLU Tresna Werda Natar
16	ALDY ANDRYAN INDRA JAYA	1714401096	Asuhan Keperawatan pada Lansia dengan Gangguan Pemenuhan Komunikasi pada Lansia dengan Penurunan Pendengaran	PSLU Tresna Werda Natar
17	YOGA ERIXA PRATAMA	1714401098	Asuhan Keperawatan Gangguan Istirahat Tidur Pada Lansia dengan Hipertensi	PSLU Tresna Werda Natar
18	NANDA FEBI RENALDI	1714401102	Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Aktivitas Fisik Pada Pasien Lansia Dengan Arthritis Rematoid	PSLU Tresna Werda Natar
19	HAFIT AZHARI	1714401026	Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Defisit Pengetahuan tentang Bahaya Onani pada Anak Remaja Pria	Puskesmas Natar Lampung Selatan
20	UKHTINA EKA MELINDA	1714401030	Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Defisit Pengetahuan tentang Sadari (Pemeriksaan Payudara Sendiri) pada Remaja Putri	Puskesmas Natar Lampung Selatan
21	SITI WAMROAH LUKMANA W.	1714401073	Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Defisit Pengetahuan tentang Kejadian Fluor Albus Pada Remaja Putri	Puskesmas Natar Lampung Selatan
22	NILUH AYU PUSPITA SARI	1714401077	Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Belajar pada Keluarga tentang Bahaya Gadget pada Anak	Puskesmas Natar Lampung Selatan
23	FREBY ROSIKA PRATIWI	1714401089	Asuhan Keperawatan Keluarga Gangguan Nyaman Nyeri Pada Hipertensi	Puskesmas Natar Lampung Selatan

24	APUTYA AFRIAN DORA	1714401009	Asuhan Keperawatan Anak dengan Gangguan Proses Belajar pada Anak di SDN 01 Hajimene Lampung Selatan	SDN 1 Hajimene Lampung Selatan
25	WAYAN GEDE SETIAWAN	1714401046	Asuhan Keperawatan pada Anak dengan Gangguan Kebutuhan Menghindari Bahaya Lingkungan dan Menghindari Mancadara Orang Lain	SDN 1 Hajimene Lampung Selatan
26	DIAN MARIA	1714401054	Asuhan Keperawatan Anak dengan Gangguan Komunikasi dengan Orang Lain pada Anak	SDN 1 Hajimene Lampung Selatan
27	KEMALA JAUHARI	1714401055	Asuhan Keperawatan Anak dengan Gangguan Harga Diri Rendah pada anak	SDN 1 Hajimene Lampung Selatan

an DIREKTUR
WADRI

KODRI S. Ko. M. Kes
NIP. 196212191984021031

	POLTEKKES TANJUNGPURBAN PRODI D III KEPERAWATAN TANJUNGPURBAN	Kode :	
		Tgl :	
	Format Surat Keterangan Telah Melakukan Asuhan Keperawatan	Revisi :	
		Halaman :	1 dari 1 Halaman

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN ASUHAN KEPERAWATAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Siti Wamroah Luleng Wati

NIM : 1714401073

Judul Penelitian : Asuhan Keperawatan gangguan Pemenuhan
kebutuhan belajar pada keluarga berhubungan dengan kejadian flour
albus pada remaja putri

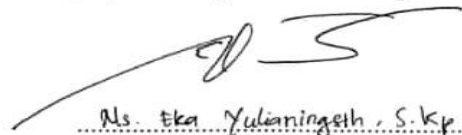
Telah melaksanakan asuhan keperawatan dalam rangka penyusunan laporan tugas
akhir karya tulis ilmiah terhitung mulai tanggal 29 s/d 06 bulan Maret
tahun 2020 di dusun kaliwin II desa kalisari di wilayah kerja
puskesmas Natar, Lampung Selatan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk keperluan bukti pelaksanaan asuhan
keperawatan.

Lampung Selatan, 09 / 04 / 2020

Yang Menerangkan

(Kepala Ruangan/Pembimbing/.....)*


Ns. Eka Yulianingsih, S.Kp

Keterangan:

*Coret/isi sesuai keperluan



POLTEKES TANJUNGPINANG KEMENTERIAN RI
PRODI D III KEPERAWATAN TANJUNGPINANG
Formulir
Persetujuan Judul KTI/LTA

Kode
Tanggal
Revisi
Halaman

PERSETUJUAN JUDUL KARYA TULIS ILMIAH/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Siti Wamroah Lukmana Wati

NIM : 1714401073

Judul yang diajukan

1. Asuhan Keperawatan keluarga dengan Defisit Pengetahuan tentang kejadian Fluor Albus Pada Remaja Putri di Puskesmas Natar
2. Asuhan Keperawatan keluarga dengan Defisit Pengetahuan tentang Vulva hygiene saat Menstruasi Pada Remaja Putri di Puskesmas Natar
3. Asuhan Keperawatan keluarga dengan Defisit Pengetahuan tentang Hubungan Stress dengan timbulnya jerawat Pada Pelajar di Puskesmas Natar

Judul yang disetujui

1. Asuhan Keperawatan keluarga dengan Deficit Pengetahuan tentang kejadian Fluor Albus Pada Remaja Putri di Puskesmas Natar

Bandar Lampung, 23 Januari 2020

Pembimbing Utama

DWI AGUSTANTI, M.kes, Sp.kom
NIP.19710811994022001

Pembimbing Pendamping

MERAH BANGSAWAN, SKM, M.kes
NIP.197305011982031005

KUESIONER TINGKAT PENGETAHUAN

KUESIONER TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KEPUTIHAN BAGI KESEHATAN PADA REMAJA PUTRI DI DESA NATAR KEC. NATAR LAMPUNG SELATAN TAHUN 2020

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas secara lengkap dan benar.
2. Bacalah dengan seksama pertanyaan sebelum menjawab.
3. Berilah jawaban yang benar dan sejujurnya menurut anda, agar diperoleh data yang benar, akurat dan obyektif.
4. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap benar.

B. Data Responden

1. Nama (inisial) :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Pendidikan terakhir :
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. Perguruan Tinggi

C. Tingkat Pengetahuan Responden

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Fluor albus atau keputihan merupakan cairan yang keluar berlebihan dari vagina bukan merupakan darah		
2.	Cairan keputihan tidak akan berwarna putih kekuningan atau hijau kekuningan bila keputihannya sudah parah		
3.	Keputihan yang parah menimbulkan bau tak sedap pada		

	vagina.		
4.	keputihan normal adalah cairan berwarna bening,kadang-kadang putih kental, tidak berbau, dan tanpa disertai dengan keluhan, seperti rasa gatal, nyeri, dan terbakar serta jumlahnya sedikit.		
5.	Keputihan abnormal adalah berubahnya cairan yang berwarna jernih menjadi kekuningan sampai kehijauan, jumlahnya berlebihan, kental, berbau tak sedap, terasa gatal atau panas dan menimbulkan luka di daerah mulut vagina		
6.	Keputihan abnormal dapat terjadi pada masa menjelang dan sesudah menstruasi, sekitar fase sekresi antara hari ke 10-16 siklus menstruasi		
7.	Kelelahan fisik bukanlah penyebab terjadinya keputihan abnormal		
8.	Ketegangan psikis adalah penyebab terjadinya keputihan abnormal		
9.	Cara membersihkan alat kelamin (cebok) yang tidak benar dapat menyebabkan keputihan		
10.	Lendir yang berlebihan berwarna putih kehijauan atau kekuningan dan berbau tak sedap merupakan gejala timbulnya penyakit		
11.	Lendir yang berlebihan seperti susu dan dapat menyebabkan labia menjadi terasa gatal bukan gejala timbulnya penyakit		
12.	Keputihan yang disertai nyeri perut di bagian bawah atau nyeri panggul belakang merupakan gejala timbulnya penyakit		
13.	Keputihan abnormal menyebabkan rasa tidak nyaman pada wanita sehingga dapat mempengaruhi rasa percaya dirinya		

14.	Keputihan abnormal yang berlangsung terus menerus akan mengganggu fungsi organ reproduksi wanita khususnya pada bagian saluran indung telur yang dapat menyebabkan kemandulan		
15.	Pada ibu hamil dapat menyebabkan keguguran, kematian janin dalam kandungan (KJKD), kelainan kongenital, lahir prematur akibat keputihan abnormal.		
16.	Menjaga kebersihan alat kelamin bukanlah cara mencegah keputihan		
17.	Menjaga kebersihan pakaian dalam dapat mencegah keputihan		
18.	Tidak bertukar handuk dapat mencegah keputihan		
19.	Keputihan dapat diatasi dengan obat-obatan dan menghentikan proses infeksi sesuai penyebabnya		
20.	Kunyit dapat menghilangkan keputihan dan bau tak sedap pada vagina		

KISI – KISI SOAL

NO	BAHAN KAJIAN	JUMLAH SOAL
1.	Pengertian fluor albus	2
2.	Jenis-jenis fluor albus	2
3.	Penyebab keputihan	4
4.	Gejala keputihan	3
5.	Dampak keputihan	3

6.	Pencegahan keputihan	3
7.	Penatalaksanaan keputihan	2
JUMLAH SOAL		20

KUNCI JAWABAN KUESIONER

1. B	6. S	11. S	16. S
2. S	7. S	12. B	17. B
3. B	8. S	13. S	18. B
4. B	9. B	14. B	19. B
5. B	10. B	15. B	20. B

LAPORAN PENDAHULUAN KEPUTIHAN

Topik : Masalah keputihan

Waktu : 30 Menit

Tempat : Rumah Tn. T

Sasaran : Keluarga dengan masalah keputihan pada remaja putri

I.LATAR BELAKANG

Keputihan adalah cairan yang keluar berlebihan dari vagina bukan merupakan darah. Menurut Wiknjosastro (2002), keputihan adalah nama gejala yang diberikan kepada cairan yang dikeluarkan dari alat-alat genitalia yang tidak berupa darah. Keputihan merupakan keadaan yang dapat terjadi fisiologis dan dapat menjadi fluor albus merupakan keadaan yang dapat terjadi fisiologis dan dapat menjadi fluor albus yang patologis karena terinfeksi kuman penyakit.

Keputihan fisiologis dan patologis mempunyai dampak pada wanita. Keputihan fisiologis menyebabkan rasa tidak nyaman pada wanita sehingga dapat mempengaruhi rasa percaya dirinya. Sedangkan Keputihan patologis yang berlangsung terus menerus akan mengganggu fungsi organ reproduksi wanita khususnya pada bagian saluran indung telur yang dapat menyebabkan infertilitas.

Keputihan merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi remaja khususnya yang sering dikeluhkan oleh wanita. Masalah keputihan yang terjadi pada remaja perlu mendapatkan perhatian khusus. Jika keputihan saat remaja dibiarkan maka akan menimbulkan masalah yang serius (Eva, 2016). Masalah reproduksi pada remaja terutama keputihan perlu mendapat penanganan yang serius, karena masalah tersebut paling banyak muncul di negara yang berkembang seperti Indonesia. Hal itu menyatakan bahwa rendahnya tingkat pengetahuan remaja mengenai kebersihan organ reproduksi yang dapat menyebabkan keputihan (Zuriati, 2019).

Berdasarkan uraian diatas penulis mengambil kasus keluarga dengan masalah keputihan pada remaja putri ini sebagai penyuluhan kesehatan dengan harapan klien dapat memelihara dan meningkatkan derajat kesehatannya.

II. TUJUAN

1. Tujuan umum

Setelah mendapat penyuluhan ini, diharapkan keluarga dapat mengetahui tentang masalah keputihan yang baik dan dapat dilakukan sendiri dirumah.

2. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan penyuluhan tentang masalah keputihan, diharapkan keluarga dapat:

- a. Mengetahui pengertian keputihan
- b. Mengetahui jenis-jenis keputihan
- c. Mengetahui penyebab keputihan
- d. Mengetahui gejala keputihan
- e. Mengetahui dampak keputihan
- f. Mengetahui cara mengatasi keputihan
- g. Mengetahui cara mencegah keputihan

III. RANCANGAN KEGIATAN

1. Topik : Masalah keputihan
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, Diskusi dan Evaluasi, Melalui Lembar balik
3. Tempat : Rumah Tn. T
4. Waktu : 16.00 s.d selesai
5. Hari/tanggal : Rabu, 04 maret 2020
6. Pengorganisasian :
 - Pembimbing : Dwi Agustanti. M.Kep.,Sp.Kom
 - Penyaji : Siti wamroah lukmana wati

IV. KRITERIA EVALUASI

1. Struktur

- a) Ruang kondusif untuk kegiatan : Rumah keluarga Tn. T
- b) Peralatan yang memadai dan berfungsi : Alat Demonstrasi
- c) Media dan materi tersedia dan memadai : Lembar balik dan leaflet
- d) SDM memadai : Keluarga Tn. T

2. Proses

- a) Ketepatan waktu dalam pelaksanaan : 16.00- selesai
- b) Klien berperan dan aktif dalam pelaksanaan : Bertanya dan merespon
- c) Penyampaian penyaji promosi kesehatan oleh penyaji : Tersalurkan
- d) Faktor pendukung dan penghambat kegiatan : Keluarga dan tidak ada

3. Hasil

- a) Penyaji dapat mengajukan pertanyaan secara langsung kepada klien tentang materi yang dijelaskan
- b) Klien dapat menjawab >60% dari pengetahuan

SATUAN ACARA PROMKES (SAP)

Topik : Masalah Keputihan

Hari/Tanggal : Rabu, 04 maret 2020

Waktu : 30 Menit

Tempat : Rumah Tn. T

Sasaran : Keluarga dengan masalah keputihan pada remaja putri

A. Tujuan

1 Tujuan umum

Setelah mendapat penyuluhan ini, diharapkan Keluarga dapat mengetahui tentang Masalah Keputihan .

2 Tujuan Khusus

Setelah dilakukan penyuluhan tentang perawatan payudara, diharapkan ibu dapat:

1. Mengetahui pengertian keputihan
2. Mengetahui jenis-jenis keputihan
3. Mengetahui penyebab keputihan
4. Mengetahui gejala keputihan
5. Mengetahui dampak keputihan
6. Mengetahui cara mencegah keputihan
7. Mengetahui cara mengatasi keputihan

B. Materi

1. Pengertian pengertian keputihan
2. Jenis-jenis keputihan
3. Penyebab keputihan
4. Gejala keputihan
5. Dampak keputihan
6. Cara mencegah keputihan
7. Cara mengatasi keputihan

C. Strategi pelaksanaan

1. Persiapan :

- a. Survei karakter dan lokasi sasaran
- b. Koordinasi dengan penanggung jawab ruang perawatan/pembimbing
- c. Menyiapkan alat dan bahan

2. Pelaksanaan

No	Kegiatan / waktu	Kegiatan	
		Penyuluh	Keluarga
1	Pembukaan (5 menit)	Membuka acara dan memberi salam	Menjawab salam dan mendengarkan
		Memperkenalkan diri	Mendengarkan dan memperhatikan
		Menjelaskan tujuan promosi kesehatan	Mendengarkan dan memperhatikan
		Menyampaikan tata tertib dan waktu yang disepakati	Mendengarkan dan memperhatikan
2	Tahap appersepsi (5 menit)	Menanyakan pengetahuan klien tentang Pengertian keputihan, Jenis-jenis keputihan, Penyebab keputihan, Gejala keputihan, Dampak keputihan, Cara mengatasi keputihan, dan Cara mencegah keputihan.	Memperhatikan dan menjawab pertanyaan
		Memberikan reinforcement positif	Mendengar,menerima
3	Tahap informasi	Menjelaskan tentang :	Mendengar dan

	“Kegiatan inti” (15 menit)	1. Pengertian pengertian keputihan 2. Jenis-jenis keputihan 3. Penyebab keputihan 4. Gejala keputihan 5. Dampak keputihan 6. Cara mengatasi keputihan 7. Cara mencegah keputihan	memperhatikan
		Memberikan kesempatan bertanya pada klien	Mengajukan pertanyaan
		Menjawab pertanyaan	Mendengar dan memperhatikan
		Mendemonstrasikan cara mengatasi keputihan	Memperhatikan, menyimak
		Meminta klien mempraktekan cara mengatasi keputihan yang benar	Melakukan
		Memberikan reinforcement positif	Mendengar , menerima
4	Penutup (5 menit)	Penyaji mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada klien untuk mengevaluasi tingkat pemahaman klien tentang materi yang telah diberikan.	Menjawab pertanyaan
		Memberikan reinforcement positif	Mendengar , menerima
		Penyaji menyimpulkan materi	Mendengar , menerima

		tentang keputusan	
		Penyaji menutup acara dan mengucapkan salam	Membalas dengan salam

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah :

1. Ceramah, tanya jawab
2. Diskusi
3. Evaluasi

3. Media

Alat dan bahan peraga :

1. Laporan Pendahuluan
2. Satuan Acara Penyuluhan
3. Leaflet
4. Lembar balik
5. Alat demonstrasi
6. Lembar evaluasi/kuesioner

4. Evaluasi

1. Struktur
 - a. Ruang kondusif untuk kegiatan
 - b. Peralatan memadai dan berfungsi
 - c. Media dan materi tersedia dan memadai
 - d. SDM memadai
2. Proses
 3. Ketepatan waktu pelaksanaan
 4. Peran serta aktif klien
 5. Penyampaian penyaji materi promosi kesehatan oleh penyaji
 6. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan
3. Hasil terkait dengan tujuan yang ingin dicapai :

- a. Penyaji mengajukan pertanyaan secara langsung kepada klien tentang materi yang dijelaskan
- b. Bila klien dapat menjawab >60% dari pertanyaan yang diajukan, maka dikategorikan pengetahuan baik.

5. Sumber Pustaka

1. Ella Sibagariang, Eva. 2016. *Kesehatan reproduksi wanita edisi revisi*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
2. Niman, S. 2017. *Promosi dan Pendidikan Kesehatan*. Jakarta Timur : Tim.

6. Lampiran : Keputihan

a. Pengertian fluor albus

Fluor albus adalah cairan yang keluar berlebihan dari vagina bukan merupakan darah. Menurut Wiknjosastro (2002), fluor albus adalah nama gejala yang diberikan kepada cairan yang dikeluarkan dari alat-alat genitalia yang tidak berupa darah.

Setiap wanita pasti pernah mengalami keputihan. Normalnya keputihan dialami sebelum dan sesudah menstruasi. Namun, banyak juga wanita yang mengalami keputihan abnormal. Yang dimaksud abnormal disini adalah keputihan yang menimbulkan rasa tak nyaman pada vagina, rasa gatal contohnya.

Arti umum dari keputihan adalah keluarnya cairan dari mulut vagina. Cairan itu bisa berwarna putih kekuningan atau hijau kekuningan bila keputihannya sudah parah. Keputihan juga menimbulkan bau tak sedap pada vagina.

b. Jenis-jenis fluor albus (keputihan)

Keputihan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu Keputihan fisiologi (normal) dan Keputihan patologis (abnormal).

a. keputihan fisiologis (normal)

Keputihan normal dapat terjadi pada masa menjelang dan sesudah menstruasi, sekitar fase sekresi antara hari ke 10-16 siklus menstruasi, saat terangsang, hamil, kelelahan, stress, dan sedang mengkonsumsi obat-obat hormonal seperti pil KB. Ciri-ciri dari keputihan fisiologis adalah cairan berwarna bening, kadang-kadang putih kental, tidak berbau, dan tanpa disertai dengan keluhan, seperti rasa gatal, nyeri, dan terbakar serta jumlahnya sedikit.

b. Fluor albus patologis

Keputihan abnormal dapat terjadi pada semua infeksi alat kelamin (infeksi bibir kemaluan, liang senggama, mulut rahim, jaringan penyangga, dan pada infeksi karena penyakit menular seksual). Ciri-ciri keputihan patologik adalah terdapat banyak leukosit, jumlahnya banyak, timbul terus menerus, warnanya berubah (biasanya kuning, hijau, abu-abu, dan menyerupai susu), disertai dengan keluhan (gatal, panas, dan nyeri) serta berbau (apek, amis, dan busuk) (Gusti, 2016).

c. Etiologi atau penyebab

Keputihan yang fisiologis (normal) dapat disebabkan oleh:

- a. Pengaruh sisa estrogen dari plasenta ibu terhadap uterus dan vagina janin sehingga bayi baru lahir sampai umur 10 hari mengeluarkan keputihan (Eva, 2016).
- b. Pengaruh estrogen yang meningkat saat menarche atau pertama kalinya haid (Eva, 2016).
- c. Seorang wanita yang terangsang secara seksual. Rangsangan seksual ini berkaitan dengan kesiapan vagina untuk menerima penetrasi senggama, vagina mengeluarkan cairan yang digunakan sebagai pelumas dalam senggama (Gusti, 2016).
- d. Adanya peningkatan produksi kelenjar-kelenjar pada mulut rahim saat masa ovulasi (Eva, 2016).
- e. Mukus atau lendir serviks yang padat pada masa kehamilan sehingga menutup lumen serviks yang berfungsi mencegah kuman masuk ke rongga uterus (Eva, 2016).

Keputihan patologis (abnormal) terjadi disebabkan oleh:

a. Kelelahan fisik

Kelelahan fisik merupakan kondisi yang dialami oleh seseorang akibatnya meningkatnya pengeluaran energi karena terlalu memaksakan tubuh untuk bekerja berlebihan dan menguras fisik. Meningkatnya pengeluaran energi menekan sekresi hormon estrogen. Menurunnya sekresi hormon estrogen menyebabkan penurunan kadar glikogen. Glikogen digunakan oleh *Lactobacillus* *doderlein* untuk metabolisme. Sisa dari metabolisme ini adalah asam laktat yang digunakan untuk menjaga keasaman vagina. Jika asam laktat yang dihasilkan sedikit, bakteri, jamur, dan parasit mudah berkembang.

b. Ketegangan psikis

Ketegangan psikis merupakan kondisi yang dialami seseorang akibat dari meningkatnya beban pikiran akibat dari kondisi yang tidak menyenangkan atau sulit diatasi. Meningkatnya beban pikiran memicu peningkatan sekresi hormon adrenalin. Meningkatnya hormon adrenalin menyebabkan penyempitan pembuluh darah dan mengurangi elastisitas pembuluh darah. Kondisi ini menyebabkan aliran hormon estrogen ke organ-organ tertentu termasuk vagina berkurang sehingga bakteri, jamur, dan parasit penyebab keputihan mudah berkembang.

c. Kebersihan diri

Kebersihan diri merupakan suatu tindakan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan untuk kesejahteraan fisik dan psikis, keputihan yang abnormal banyak dipicu oleh cara wanita dalam menjaga kebersihan dirinya, terutama alat kelamin. Kegiatan kebersihan diri yang dapat memicu keputihan adalah penggunaan pakaian dalam yang ketat dan berbahan nilon, cara membersihkan alat kelamin (cebok) yang tidak benar, penggunaan sabun vagina dan pewangi vagina, penggunaan pembalut kecil yang terus menerus di luar siklus menstruasi (Gusti,2016).

d. Gejala

Gejala yang ditimbulkan oleh kuman penyakit berbeda-beda, yaitu:

- a. Sekret atau lendir yang berlebihan seperti susu dan dapat menyebabkan labia menjadi terasa gatal, umumnya disebabkan oleh infeksi jamur kandida dan biasa terjadi pada kehamilan, penderita diabetes dan akseptor pil KB.
- b. Sekret atau lendir yang berlebihan berwarna putih kehijauan atau kekuningan dan berbau tak sedap, kemungkinan disebabkan oleh infeksi trikomonas atau ada benda asing di vagina.
- c. Keputihan yang disertai nyeri perut di bagian bawah atau nyeri panggul belakang, kemungkinan terinfeksi sampai pada organ dalam rongga panggul.
- d. Sekret atau lendir sedikit atau banyak berupa nanah, rasa sakit dan panas saat berkemih atau terjadi saat berhubungan seksual, kemungkinan disebabkan oleh infeksi gonorhea.
- e. Sekret atau lendir kecoklatan (darah) terjadi saat senggama, kemungkinan disebabkan oleh erosi pada mulut rahim.

- f. Sekret atau lendir bercampur darah dan disertai bau khas akibat sel-sel mati. Kemungkinan adanya sel-sel kanker pada serviks.

e. Dampak fluor albus

Keputihan fisiologis dan patologis mempunyai dampak pada wanita. Keputihan fisiologis menyebabkan rasa tidak nyaman pada wanita sehingga dapat mempengaruhi rasa percaya dirinya. Keputihan patologis yang berlangsung terus menerus akan mengganggu fungsi organ reproduksi wanita khususnya pada bagian saluran indung telur yang dapat menyebabkan infertilitas. Pada ibu hamil dapat menyebabkan keguguran, kematian janin dalam kandungan (KJKD), kelainan kongenital, lahir prematur.

f. Cara mengatasi keputihan

Penatalaksanaan keputihan tergantung dari penyebab infeksi seperti jamur, bakteri atau parasit. Umumnya diberikan obat-obatan untuk mengatasi keluhan dan menghentikan proses infeksi sesuai penyebabnya. Obat-obatan yang digunakan untuk mengatasi keputihan biasanya berasal dari golongan flukonazol untuk mengatasi infeksi jamur dan golongan metronidazol untuk mengatasi infeksi bakteri parasit. Sediaan obat dapat berupa sediaan oral (tablet, kapsul), topikal seperti krim yang dioleskan dan supositoria yang dimasukkan langsung ke dalam liang vagina. Untuk keputihan yang ditularkan melalui hubungan seksual, terapi juga diberikan kepada pasangan seksual dan dianjurkan untuk tidak berhubungan seksual selama masih dalam pengobatan (Eva, 2016).

Adapun cara mengatasi keputihan secara tradisional yaitu:

a. Kunyit

Kunyit memiliki kandungan zat anti-bakteri yang bisa dimanfaatkan sebagai cara menghilangkan keputihan dan bau tak sedap pada miss v. Caranya Anda hanya perlu meminum air perasan kunyit yang telah diparut setiap hari. Langkah-langkah:

- 1) Kupas dan bersihkan 2 buah kunyit
- 2) Parut kunyit
- 3) Peras sarinya dengan menambahkan air
- 4) Tambahkan 1 sdm madu

5) Minum 2 kali dalam sehari

Dengan minum perasan kunyit secara rutin setiap hari maka keputihan bisa segera teratasi.

b. Biji fenugreek

Anda mungkin merasa asing dan tidak tahu apa itu biji fenugreek. Asal biji fenugreek adalah tanaman yang bernama sama yaitu fenugreek atau juga disebut klabet. Biji fenugreek berkhasiat untuk membantu meningkatkan jumlah pH pada miss V Anda.

Cara menghilangkan bau keputihan dengan menggunakan biji ini adalah:

- 1) Rendam 1 sdm biji fenugreek dalam air hangat, dan biarkan seharian penuh.
- 2) Lalu saring airnya kemudian minum.
- 3) Minumlah air biji fenugreek secara rutin setiap hari setiap sebelum sarapan.

c. Bawang putih

Bawang putih adalah resep herbal yang sudah terkenal khasiatnya dan telah diwariskan secara turun temurun. Karena bawang putih memiliki zat-zat yang mengandung sifat antibakteri dan antijamur, maka cocok digunakan sebagai cara alami menghilangkan keputihan. Dengan mengkonsumsi bawang putih secara rutin akan dapat menghambat bakteri agar tidak masuk pada areaewanitaan Anda.

Caranya:

- 1) Anda bisa mengkonsumsi bawang putih dengan cara apapun.
- 2) Lakukanlah secara rutin dan teratur.
- 3) Begitulah cara menghilangkan keputihan dengan bawang putih.

d. Daun sirih

Cara menghilangkan keputihan pada wanita dengan menggunakan daun sirih juga sudah lama dikenal. Terbukti dengan banyaknya obat-obatan produk pembersih miss V yang memanfaatkan ekstrak daun sirih. Zat yang terdapat di dalam daun sirih juga berguna sebagai antibakteri dan antijamur.

Caranya pun mudah:

- 1) Anda hanya perlu merebus beberapa lembar daun sirih dengan 2 gelas air.

- 2) Rebus dan tunggu hingga airnya menyusut hanya tinggal setengahnya.
- 3) Minum air rebusan daun sirih tersebut setiap hari.

e. Daun sambiloto

Penggunaan daun sambiloto juga dapat menjadi cara menghilangkan keputihan yang bau.

Caranya:

- 1) Rebus beberapa lembar daun sambiloto dengan 2 gelas air.
- 2) Rebus dan tunggu hingga airnya menyusut hanya tinggal setengahnya.
- 3) Minum air rebusan daun sambiloto tersebut setiap hari.

4) Cara mencegah keputihan

a. Menjaga kebersihan alat kelamin

Vagina secara anatomis berada di antara uretra dan anus. Alat kelamin yang dibersihkan dari belakang ke depan dapat meningkatkan resiko masuknya bakteri ke dalam vagina. Masuknya kuman ke dalam vagina menyebabkan infeksi sehingga dapat menyebabkan keputihan. Cara cebok yang benar adalah dari depan ke belakang sehingga kuman yang berada di anus tidak dapat masuk ke dalam vagina.

b. Menjaga kebersihan pakainya dalam

Pakaian dalam yang tidak disetrika dapat menjadi alat perpindahan kuman dari udara ke dalam alat kelamin. Bakteri, jamur, dan parasit yang dapat mati dengan pemanasan sehingga menyetrika pakaian dalam dapat menghindarkan infeksi kuman melalui pakaian dalam.

c. Tidak bertukar handuk

Handuk merupakan media penyebaran bakteri, jamur, dan parasit. Handuk yang telah terkontaminasi bakteri, jamur, dan parasit apabila digunakan bisa menyebabkan kuman tersebut menginfeksi pengguna handuk tersebut sehingga gunakan handuk untuk satu orang.

d. Menghindari celana ketat

Celana ketat dapat menyebabkan alat kelamin menjadi hangat dan lembab. Alat kelamin yang lembab dapat meningkatkan kolonisasi dari bakteri, jamur, dan

parasit. Peningkatan kolonisasi dari kuman tersebut dapat meningkatkan infeksi yang bisa memicu keputihan, maka hindari memakai celana terlalu lama.

e. Menghindari cuci vagina

Produk cuci vagina dapat membunuh flora normal dalam vagina. Ekosistem dalam vagina terganggu karena produk pencuci vagina bersifat basa sehingga menyebabkan kuman dapat berkembang dengan baik. Produk cuci vagina yang digunakan harus dengan pH normal vagina, yaitu 3,8-4,2 dan sesuai dengan petunjuk dokter.

f. Mencuci tangan sebelum mencuci alat kelamin

Tangan dapat menjadi perantara dari kuman penyebab infeksi. Mencuci tangan sebelum menyentuh alat kelamin dapat menghindarkan perpindahan kuman yang menyebabkan infeksi.

g. Sering mengganti pembalut

Mengganti pembalut minimal 3-4 kali sehari dapat menghindari kelembaban.

h. Mengelola stress

Stress dapat meningkatkan hormon adrenalin yang menyebabkan penyempitan pembuluh darah. Pembuluh darah yang sempit menyebabkan aliran estrogen ke vagina terhambat sehingga dengan menghindari stress dapat mengurangi keputihan (Gusti,2016).

5) LAMPIRAN TES LISAN

1. Apa yang dimaksud keputihan ?
2. Apa saja jenis-jenis keputihan ?
3. Apa saja penyebab keputihan ?
4. Apakah gejala keputihan ?
5. Apakah dampak dari keputihan ?
6. Bagaimana cara mengatasi keputihan ?
7. Bagaimana cara mencegah keputihan ?



KEPUTIHAN



DISUSUN OLEH :

SITI WAMROAH LUKMANA
WATI

DIII KEPERAWATAN

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
TA. 2019/2020

DEFINISI KEPUTIHAN



Keputihan adalah keluarnya cairan dari mulut vagina yang bukan berupa darah. Cairan itu bisa berwarna putih kekuningan atau hijau kekuningan bila keputihannya sudah parah.

JENIS KEPUTIHAN

1. Keputihan Normal

Ciri-ciri dari keputihan normal adalah cairan berwarna bening, kadang-kadang putih kental, tidak berbau, dan tanpa disertai dengan keluhan, seperti rasa gatal, nyeri, dan terbakar serta jumlahnya sedikit.

2. Keputihan Abnormal

Ciri-ciri keputihan abnormal adalah terdapat banyak leukosit (sel darah putih), jumlahnya banyak, timbul terus menerus, warnanya berubah (biasanya kuning, hijau, abu-abu, dan menyerupai susu), disertai dengan keluhan (gatal, panas, dan nyeri) serta berbau (apek, amis, dan busuk).

FAKTOR PENYEBAB KEPUTIHAN

- ❑ Penyebab keputihan yang fisiologis

(normal) :

- ✓ Bayi baru lahir sampai umur 10 hari mengeluarkan keputihan akibat hormon estrogen dari ibu
- ✓ Pengaruh estrogen yang meningkat saat menarche atau pertama kalinya haid
- ✓ Seorang wanita yang terangsang secara seksual
- ✓ Adanya peningkatan produksi kelenjar-kelenjar pada mulut rahim saat masa ovulasi
- ✓ lendir serviks yang padat pada masa kehamilan sehingga menutup lumen serviks

❑ Penyebab keputihan abnormal

- ✓ Kelelahan Fisik kondisi yang dialami oleh seseorang akibatnya meningkatnya pengeluaran energi
- ✓ Ketegangan psikis kondisi yang dialami seseorang akibat dari meningkatnya beban pikiran akibat dari kondisi yang tidak menyenangkan atau sulit diatasi
- ✓ Kebersihan diri keputihan yang abnormal banyak dipicu oleh cara wanita dalam menjaga kebersihan dirinya, terutama alat kelamin.

GEJALA KEPUTIHAN

1. lendir yang berlebihan seperti susu dan dapat menyebabkan terasa gatal, umumnya disebabkan oleh infeksi jamur kandida dan biasa terjadi pada kehamilan, penderita diabetes dan akseptor pil KB.

2. lendir yang berlebihan berwarna putih kehijauan atau kekuningan dan berbau tak sedap, kemungkinan disebabkan oleh infeksi trikomonas atau ada benda asing di vagina.
3. Keputihan yang disertai nyeri perut di bagian bawah atau nyeri panggul belakang, kemungkinan terinfeksi sampai pada organ dalam rongga panggul.
4. lendir sedikit atau banyak berupa nanah, rasa sakit dan panas saat berkemih, kemungkinan disebabkan oleh infeksi gonorrhea.
5. lendir bercampur darah dan disertai bau khas akibat sel-sel mati. Kemungkinan adanya sel-sel kanker pada serviks

DAMPAK KEPUTIHAN

1. Keputihan normal (fisiologis) menyebabkan rasa tidak nyaman pada wanita sehingga dapat mempengaruhi rasa percaya dirinya.
2. Keputihan abnormal (patologis) yang berlangsung terus menerus akan menganggu fungsi organ reproduksi wanita khususnya pada bagian saluran indung telur yang dapat menyebabkan kemandulan.

CARA MENGATASI KEPUTIHAN

Cara mengatasi dengan obat :



Penatalaksanaan

keputihan tergantung dari penyebab infeksi seperti jamur, bakteri atau parasit. Umumnya diberikan obat-obatan untuk mengatasi keluhan dan menghentikan proses infeksi sesuai penyebabnya. Obat-obatan yang digunakan untuk mengatasi keputihan biasanya berasal dari golongan flukonazol untuk mengatasi infeksi kandida dan golongan metronidazol untuk mengatasi infeksi bakteri parasit.

Cara mengatasi keputihan secara tradisional :

1. Kunyit



Caranya Anda hanya perlu meminum air perasan kunyit yang telah diparut setiap hari Langkah-langkah: Kupas dan bersihkan 2 buah kunyit, Parut kunyit, Peras sarinya dengan menambahkan air, tambahkan 1 sdm madu dan minum 2 kali dalam sehari

2. Biji fenugreek



Rendam 1 sdm biji fenugreek dalam air hangat, dan biarkan sehabian penuh. Lalu saring airnya kemudian minum dan minumlah air biji fenugreek secara rutin setiap hari setiap sebelum sarapan

3. Bawang Putih



Bisa mengkonsumsi bawang putih dengan cara apapun, lakukanlah secara rutin dan teratur

4. Daun Sirih



Hanya perlu merebus beberapa lembar daun sirih dengan 2 gelas air, kemudian rebus dan tunggu hingga airnya menyusut hanya tinggal setengahnya dan minum air rebusan daun sirih tersebut setiap hari

5. Daun sambiloto



Rebus beberapa lembar daun sambiloto dengan 2 gelas air, kemudian rebus dan tunggu hingga airnya menyusut hanya tinggal setengahnya dan minum air rebusan daun sambiloto tersebut setiap hari.

CARA MENCEGAH KEPUTIHAN

1. Menjaga kebersihan alat kelamin
2. Menjaga kebersihan pakaian dalam
3. Tidak bertukar handuk
4. Menghindari celana ketat
5. Menghindari cuci vagina
6. Mencuci tangan sebelum mencuci alat kelamin
7. Sering mengganti pembalut
8. Mengelola stress

TERIMAKASIH

	POLTEKKES TANJUNGPURBAN JURUSAN KEPERAWATAN Formulir Saran Perbaikan Sidang LTA/Skripsi	Kode	TA/PKTjk/J. Kep./03.2/1/2015
		Tanggal	1 Oktober 2018
		Revisi	0
		Halaman	dari.....halaman

LEMBAR MASUKAN DAN PERBAIKAN

Nama Mahasiswa : Siti Wamroah Lukmana Wati

NIM : 1714401073

Tanggal : 29 April 2020

Judul LTA : Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Belajar Pada Keluarga Dengan Kejadian Fluor Albus Pada Remaja Putri Di Wilayah Kerja Puskesmas Natar Lampung Selatan Tahun 2020

No	Masukan/Perbaikan	Ket. Perbaikan	
		Sudah	Belum
1.	Abstrak diperbaiki	✓	
2.	Latar belakang data terkait peran perawat untuk upaya promotif dan preventif ditambahkan	✓	
3.	Bab 2 teori tentang pengetahuan dikaitkan dengan masalah keputihan	✓	
4.	Data terkait pemeriksaan keputihan ditambahkan untuk mendukung masalah di bab 4	✓	
5.	Pembahasan dikembangkan lagi, gunakan teori di bab 2	✓	

Bandar lampung, 29 April 2020

Ketua Penguji



Idawati Manurung, SKp., M.Kes
NIP. 19641025519888032001

Penguji Anggota 1



MerahBangsawan, SKM., M.Kes
NIP. 195705011982031005

Penguji Anggota 2



Dwi Agustanti, M.Kep.Sp.Kom
NIP. 19108111994022001

	POLITEKKES TANJUNG KARANG PRODI DIII KEPERAWATAN TANJUNGGARANG	Kode	
		Tanggal	
	Lembar Konsultasi Bimbingan Laporan Tugas Akhir	Revisi	
		Halaman	

LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH/LAPORAN TUGAS AKHIR

PEMBIMBING UTAMA

Nama Mahasiswa : Siti wamroah lukmana wati
 NIM : 1714401073
 Pembimbing Utama : Dwi Agustanti,M.Kep.,Sp.Kom
 Judul Tugas Akhir : Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan
 Kebutuhan Belajar Pada Keluarga Dengan Kejadian Fluor Albus Pada Remaja
 Putri Di Wilayah Kerja Puskesmas Natar Tahun 2020

No	Hari/ Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1	23 Januari 2020	Konsul Judul : ACC		
2	28 Januari 2020	Bab I : Latar belakang awali KDM		
3	12 Februari 2020	Bab I : Fokus KDM Bab II : Perbaiki sistem		
4	20 Februari 2020	Bab II : Perbaiki Bab II : Perbaiki		
5	25 Februari 2020	Bab II-III : Cek tulisan perbaiki konsep askep		
6	27 Februari 2020	ACC lanjut ambil data (bab iv-v)		
7	26 Maret 2020	Koreksi sbb : 1. Gambaran tempat askep terkait dengan jumlah sdm perawat dan program kunjungan rumah 2. Suku dan agama kaitkan dengan masalah 3. Tugas perkembangan keluarga dijelaskan secara detail 4. Lingkungan dijelaskan secara rinci 5. Implementasi menggunakan kata- kata operasional		

8	6 April 2020	Koreksi sbb : 6. Gambaran profil puskesmas upayakan uraiannya menggunakan bahasa sendiri, fokuskan pada jumlah SDM perawat, program askep keluarga dan penanganan fluor albus di puskesmas 7. Perbaiki aktifitas rekreasi keluarga 8. Perbaiki riwayat keluarga saat ini 9. Riwayat keluarga inti dijelaskan satu per satu 10. Pengkajian lingkungan berkaitan dengan masalah kesehatan yang di angkat 11. Perbaiki stressor jangka pendek 12. Cek kembali skoring		
9	10 April 2020	Koreksi sbb : 1. Perbaiki pola komunikasi keluarga, stressor jangka pendek, analisa data, rencana keperawatan, dan implementasi		
10	15 April 2020	Koreksi sbb : tugas perkembangan keluarga cek kembali, semua masalah di bahas dalam 5 tugas keluarga		
11	17 April 2020	Koreksi sbb : 1. perbaiki skor sifat masalah dx 2 dan dx 3 2. pembahasan cara membahas sbb : a. ceritakan hasil pengkajian data berfokus pada defisit pengetahuan dan skor pengetahuan awal b. hasil skor yang didapat di bahas secara teori, hasil askep orang lain dan justifikasi penulis		
12	20 April 2020	ACC lanjut pembimbing 2		
13	11 Juni 2010	Hasil koreksi LTA : 1. Abstrak dibuat 3 alinea saja dengan proporsi yang seimbang antar alinea (alinea 1 isi fenomena masalah dan tujuan , alinea 2 metode,alinea 3 hasil dan saran.		

		2. Pada prinsip etik sudah diperbaiki namun masih ada kata penelitian diganti	Am	3/
14				
15				

Bandar Lampung, April 2020

Pembimbing Utama



Dwi Agustanti, M.Kep., Sp.Kom



POLITEKKES TANJUNG KARANG
PRODI DIH KEPERAWATAN TANJUNGGARANG

Lembar Konsultasi Bimbingan

Laporan Tugas Akhir

Kode

Tanggal

Revisi

Halaman

LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH/LAPORAN TUGAS AKHIR

PEMBIMBING PENDAMPING

Nama Mahasiswa : Siti Wamroah Lukmana Wati

NIM : 1714401073

Pembimbing Utama : Merah Bangsawan,SKM.,M.Kes

Judul Tugas Akhir : Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Belajar Pada Keluarga Dengan Kejadian Fluor Albus Pada Remaja Putri Di Wilayah Kerja Puskesmas Natar Tahun 2020

No	Hari/ Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1	24 Januari 2020	ACC Judul KTI		
2	12 februari 2020	Bab I perbaiki teknis		
3	16 februari 2020	Bab I ACC		
4	21 februari 2020	Bab II perbaiki teknis		
5	24 februari 2020	Bab II ACC		
6	27 februari 2020	Bab III perbaiki teknis		
7	3 april 2020	Bab III perbaiki penulisan		

8	20 April 2020	Hasil konsultasi : 1. Perbaiki pengetikan rata kanan dan rata kiri sesuai ukuran. 2. Penulisan tujuan khusus mengikuti tahap proses keperawatan dari askep yang diambil. melakukan pengkajian keperawatan, merusmuskn dx keperawatan, membuat rencana keperawatan, melakukan tindakan keperawatan, dan melakukan evaluasi keperawatan, tidak ada kata menjelaskan. 3. dokumen laporan, bukan proposal 4. judul tabel lengkap berdasarkan ketentuan karya ilmiah		
9	23 April 2020	Perbaiki tekhnis penulisan daftar pustaka		
10	24 April 2020	ACC Sidang		
11	15 Juni 2020	ACC Cetak		
12				

Bandar Lampung, April 2020

Pembimbing Pendamping



Merah Bangsawan, Skm..M.kes